

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era milenial sekarang ini tingkat pendidikan seorang individu semakin meningkat seiring dengan situasi yang selalu dinamis dalam perkembangan dan kehidupan manusia, maka karakteristik masing masing individu dalam mendapatkan sesuatu selalu ingin serba mudah, cepat dan instan. Begitu pula setiap individu dalam mendapatkan obat-obatan untuk keperluan kesehatannya menginginkan suatu kemudahan, sehingga berbagai fasilitas kesehatan dalam hal ini Pedagang Eceran Obat ( Toko obat berizin ) sudah terdapat di Supermarket. Dengan adanya Toko obat berizin di Supermarket, memudahkan pelanggan untuk mendapatkan obat-obatan yang diperlukan. Toko obat Berizin tersebut perlu menyimpan dan menata tata letak obat-obatan, supaya menjamin kualitas mutu obat, serta memudahkan pelanggan untuk mendapatkannya.

Penyimpanan dan penataan tata letak obat-obatan tersebut harus disesuaikan dengan peraturan berlaku. Toko obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran ( KepMenKes RI, 2022 ). Kegiatan pengelolaan obat dan prekursor farmasi

golongan obat bebas terbatas oleh toko obat wajib dibawah tanggung jawab seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai penanggung jawab ( PerBPOM, 2021 ).

Penyimpanan dan juga pengaturan tata letak obat-obatan pada Supermarket tempat Toko obat berizin tersebut terkadang mempunyai peraturan sendiri dalam penyusunan tata letak obat-obatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil penyimpanan Obat-obatan di pedagang eceran obat salah satu Supermarket Kota Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana profil penyimpanan Obat-obatan di pedagang eceran obat salah satu Supermarket Kota Bandung ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk Pelanggan / Customer :

Agar pelanggan bisa mendapatkan obat-obatan dengan mudah dan dengan mutu yang terjamin, aman untuk disimpan dalam rumah tangga sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dalam masyarakat. (Isnénia, 2021)

Untuk Supermarket :

Memudahkan pengecekan obat-obatan, seperti stock obat yang kosong, mendekati kadaluarsa, kemasan obat yang rusak sehingga memudahkan dalam pengembalian obat ke distributor. (Nasif, Sari and Rahmadriza, 2021)

Untuk Akademisi :

Akademisi dapat mengentahui penyimpanan obat di Toko obat Supermarket yang sesuai dengan peraturan pemerintah.